

INTISARI

PUTRI, K., 2018, RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RSUD IR.SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Terapi pengobatan yang digunakan untuk mencegah infeksi luka operasi adalah dengan pemberian antibiotik profilaksis. Penggunaan antibiotik profilaksis yang tidak tepat dapat menyebabkan pengobatan kurang efektif, meningkatnya resistensi, dan mahal biaya pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik dan evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien yang menjalani *sectio caesarea* di RSUD Ir.Soekarno tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan melihat gambaran penggunaan antibiotik pada pasien bedah sesar dan mengevaluasi kerationalan penggunaan antibiotik berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis. Data yang didapat dibandingkan dengan Formularium Rumah Sakit dan Panduan Antibiotik Profilaksis Pada Pembedahan Obstetri Dan Ginekologi Tahun 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 127 pasien, penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien *sectio caesarea* di RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo adalah cefotaxim sebesar 65,35%, cefazolin sebesar 27,56% dan ceftriaxon sebesar 7,09%. Rute pemberian secara intravena (IV) untuk profilaksis 100%. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien *sectio caesarea* berdasarkan Formularium Rumah Sakit sudah sesuai 100% dan menurut Panduan Antibiotik Profilaksis Pada Pembedahan Obstetri Dan Ginekologi Tahun 2013 meliputi tepat indikasi dan tepat pasien sebesar 100%, 27,56% tepat obat dan tepat dosis sebesar 27,56%.

Kata kunci : *Sectio caesarea*, antibiotik, evaluasi rasionalitas

ABSTRACT

PUTRI, K., 2018, RATIONALITY OF ANTIBIOTIC USE ON *SECTIO CAESAREA* PATIENTS IN RSUD IR.SOEKARNO SUKOHARJO 2017, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Treatment therapy used to prevent surgical wound infected by administering prophylactic antibiotics. The inappropriate use of antibiotic prophylaxis can lead to less effective treatment, increased resistance, and high medical costs. This purpose of this study is to know the description of the use of antibiotic and rationality evaluation of antibiotic use in patients undergoing cesarean section at RSUD Ir.Soekarno in 2017.

This research used non-experimental descriptive method with retrospective data collection. The research was conducted by looking at the description of the use of antibiotics in patients *sectio caesarea* and evaluating the rationale of the use of antibiotics based on proper indications, proper patients, proper medication and proper dosage. Data obtained compared to Hospital Formulary and Antibiotic Prophylaxis On Obstetric And Gynecology Surgery Guideline 2013.

The results showed that of 127 patients, the use of prophylactic antibiotics used in patients *sectio caesarea* in RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo is cefotaxim by 65,35%, cefazolin by 27,56% and ceftriaxon by 7,09%. Evaluation of the use of antibiotics in patients *sectio caesarea* based on Hospital Formulary is 100% appropriate and according to Antibiotic Prophylaxis On Obstetric And Gynecology Surgery Guideline 2013 was proper indication and proper of patients by 100%, proper medicine by 27,56% and proper dosage by 27,56 %.

Keywords: *Sectio caesarea*, antibiotics, evaluation of rationality